BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sosial manusia didasarkan oleh individu-individu yang

memiliki harapan yang berkaitan dengan masa depan dari setiap individunya.

Kegiatan manusia dalam rangka mencapai harapan itu manusiawi dan dari

setiap harapan itu timbul sebuah keharusan untuk bisa mendapatkan suatu

pengharapan tersebut. Harapan setiap individu tersebut merupakan sebuah

gambaran dari suatu pengharapan yang didasari pada kebutuhan-kebutuhan

pokok setiap manusia. Sebuah harapan itu di wujudkan melalui sebuah tatanan

kehidupan bermasyarakat yang memiliki kuasa terhadap suatu wilayah yang

berdaulat dan hukum yang dapat mengikat setiap individu yang ada di

dalamnya (negara), serta tidak terlepas dari keadilan sosial yang

dilatarbelakangi oleh keadaan politik dan ekonomi suatu negara.

Dinamisasi kehidupan terus berkembang seiring dengan pembangunan

kehidupan bermasyarakat dalam bernegara. Pembangunan adalah suatu upaya

yang dilakukan oleh seorang manusia atau sekumpulan manusia untuk

meningkatkan kualitas kehidupannya.

1

Pembangunan dari sebuah negara

mencakup berbagai aspek kehidupan dari setiap rakyatnya. Pembangunan

tersebut melewati bidang-bidang yang secara berkesinambungan memiliki

relevansi yang erat dalam ruang lingkup kehidupan setiap individunya.

1

Pengertian pembangunan, http://belajarpintaronline.blogspot.com/2012/02/pengertian-pembangunan.html, diakses pada tanggal 7 maret 2012.

Pembangunan itu sendiri melingkupi berbagai bidang, seperti bidang ekonomi,

sosial dan politik, dan bidang tersebut membawa dampak yang saling berkaitan

dan berpengaruh terhadap kehidupan individu atau masyarakat di suatu negara.

Dampak dari suatu pembangunan ini, memiliki nilai-nilai yang terkadang

positif ataupun negatif yang dapat dirasakan oleh kehidupan sebagian

masyarakat dalam suatu negara. Namun, seiring perjalanannya, pembangunan

dari suatu negara ini sering kali tidak berjalan sesuai dengan harapan dan cita-cita dari rakyatnya. Sejatinya pembangunan yang dilakukan oleh negara adalah

semata-mata ditujukan untuk rakyatnya sebagai akses untuk memperoleh

harapan dalam mencapai kehidupan bermasyarakat yang makmur dan

sejahtera.

Zaman terus berganti, hingar-bingar kemajuan teknologi terus bergulir,

dimana serentetan peristiwa-peristiwa mewarnai perkembangan zaman yang

bertransisi menunjukkan adanya sebuah eksistensi tersendiri dalam

perubahannya. Perubahan ini didasari oleh lahirnya berbagai penemuan-penemuan baru yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman guna

menyelaraskan kebutuhan hidup manusia yang kian dahsyat. Sebagaimana

tampak pada perubahan masyarakat zaman tradisional yang beralih ke zaman

modern yang ditandai dengan beralihnya tenaga kerja manusia ke tenaga kerja

yang tak bernyawa (mesin). Proses perubahan tersebut dapat dikatakan sebagai

perubahan yang mendasar dari kehidupan manusia dan proses tersebut

dinamakan revolusi industri.

Revolusi industri lahir di Britania Raya atau lebih tepatnya di negara

Inggris. Lahirnya revolusi industri ini merupakan bibit-bibit dari perubahan

zaman, dimana revolusi yang terjadi pada akhir abad 18 dan awal dari abad 19

ini menjadi sebuah titik balik dari perjalanan hidup manusia. Revolusi ini

sendiri merupakan perubahan yang dapat dikatakan subtansial, karena dampak

yang ditimbulkan dari lahirnya revolusi ini dapat mengubah perhelatan

panggung kehidupan manusia. Perubahan-perubahan ini pun turut

mengembangkan struktur-struktur politik, ekonomi dan budaya yang

sebelumnya telah ada.

2

Revolusi ini dapat diartikan sebagai perubahan sosial

dan kebudayaan, dimana perubahan-perubahannya berlangsung secara cepat

yang menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan masyarakat.

3

Perubahan

pada masa itu disebabkan oleh semakin banyaknya kalangan-kalangan yang

telah berpikir untuk menemukan sesuatu penemuan-penemuan yang dapat

mengefisienkan waktu dan mereka mendapatkan keuntungan yang besar

dengan cepat.

Britania Raya merupakan sebuah nama pulau yang memiliki luas 218.595

km² dan secara keseluruhan merupakan wilayah Kerajaan Bersatu Britania

Raya. Pulau Britania ini dihuni oleh tiga negara bagian atau wilayah negara

kesatuan, yaitu Skotlandia, Inggris dan Wales. Dahulu Britania Raya

merupakan sebuah Kerajaan Bersatu Britania Raya. Namun, pada tahun 1801

Kerajaan Bersatu Britania Raya mengubah nama menjadi Kerajaan Bersatu

Britania Raya dan Irlandia Utara atau lebih dikenal dengan nama United

Kingdom of Great Britain and Northern Ireland, setelah Kerajaan Irlandia

bergabung dengan Kerajaan Britania Raya tersebut. Nama Britania Raya

berasal dari bahasa Perancis yaitu Grand-Bretagne, Britania Raya dikatakan

2

Maurice Duverger, “Sosiologi Politik”, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, hlm 78.

3

Perubahan sosial, http://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan\_sosial, diakses pada tanggal 14

Februari 2012.

Raya untuk membedakannya dengan Britania yang lain, yaitu Région Bretagne

di Perancis.

4

Pada masa modern ini Britania Raya lebih terfokus pada sebuah negara

yang lebih dijuluki sebagai negara pendobrak peradaban manusia, yakni

Inggris. Inggris merupakan negara bagian terbesar dari pulau Britania Raya

tersebut, dengan mencakup 2/3 daratan pulau tersebut dan dimukimi manusia

sekitar 58.716.581 juta jiwa pada tahun 2006.

5

Data tersebut menandakan

bahwa populasi negara Inggris berada diperingkat teratas dari ketiga negara

yang tergabung dalam Kerajaan Bersatu Britania Raya. Berkembang dari tahun

ke tahun, modern ini Britania Raya identik disebut dengan Negara Inggris dan

bisa dikatakan pula bahwa Inggris merupakan suatu wilayah negara yang

terpenting dari wilayah Kerajaan Britania itu sendiri. Inggris menjadi leader

Britania Raya dengan melihat pada sejarah panjangnya yang disertai dengan

kemampuan negara tersebut yang mampu menjelma sebagai negara yang

mempuni sebagai sosok figur negara maju ketimbang ketiga negara yang

tergabung di pulau tersebut.

London merupakan sebuah ibu kota dari negara Inggris dan sekaligus

menjadi ibu kota dari kepulauan Britania Raya. London adalah sebuah kota

yang penuh dengan warna dan kota ini merupakan kota terbesar di Inggris

dengan luas mencapai 244.088 kilometer persegi serta populasi yang mencapai

sekitar tujuh juta jiwa.

6

Kota ini dibangun oleh orang-orang Romawi terdahulu

dan memiliki berbagai macam etnik, budaya dan agama, yang menjadikan kota

ini paling kosmopolitan dan paling dinamis di dunia. Sebagai pusat kota yang

4

Britania raya, http://id.wikipedia.org/wiki/Britania\_Raya, diakses pada tanggal 14 Februari 2012.

5

Inggris, http://id.wikipedia.org/wiki/Inggris, diakses pada tanggal 14 Februari 2012.

6

London, http://www.anneahira.com/london.htm, diakses pada tanggal 15 Februari 2012.

maju London atau The Big Smoke (sebutan untuk kota London) juga

merupakan sebuah kota yang memberikan intensitas gas buang yang cukup

tinggi. Disamping itu, the big smoke juga memiliki sejarah yang panjang dalam

hal dinamika sosial yang sekaligus menjadi perhatian masyarakat seantero

raya, karena banyak menyimpan sejarah-sejarah pergerakan sosial yang

memiliki makna penting bagi perkembangan dunia yang tidak mudah untuk

dilupakan oleh masyarakat London itu sendiri khususnya, maupun bagi

masyarakat dunia pada umumnya.

Sekitaran tahun 1970-an di pinggiran kota London telah melahirkan

sejarah baru, yaitu sebuah pergerakan anak muda yang penuh dengan rasa

frustasi dan kebosanan, yang menyebut dirinya dengan sebutan Punk. Mereka

menjalar bak virus ataupun trend yang terus berkembang di kalangan anak

muda di berbagai wilayah polosok negara dan menjadikan pergerakan itu

sebagai sebuah sub-budaya baru. Sebuah sub-budaya ini memiliki pengertian

sebagai sekelompok orang dengan sistem, nilai-nilai kolektif yang mengacu

pada pengalaman dan situasi hidup yang sama.

7

Setiap sub-budaya

mengandung unsur yang sifatnya lebih kecil dari sebuah kebudayaan yang ada

dalam suatu negara, atau jika dilihat pada kehidupan bermasyarakat, sub-budaya ini merupakan sebagian kecil atau minoritas dari kelompok masyarakat

tersebut.

Nama punk ini sendiri merupakan akronim dari Public United Not

Kingdom, yang apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai sebuah

kesatuan atau komunitas di luar kerajaan atau pemerintahan. Makna dari kata

7

Pengertian sub budaya, http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2258591-pengertian-subbudaya, diakses pada tanggal 30 maret 2012.

punk itu sendiri mensinyalir adanya sebuah ketidaksenangan dan rasa

kekecewaan kelompok tersebut atas kinerja dari kerajaan Inggris pada saat itu

yang sedang mengalami masalah ekonomi. Keberadaan komunitas ini tidak

hanya berada pada ruang lingkup bidang politik saja, tetapi merambah bidang

lain yang sangat menyangkut dengan kehidupan sosial, seperti musik salah

satunya. Maka dari itu, punk dapat dikatakan sebagai ideologi hidup yang

menyangkut aspek sosial dan politik.

Pada awal kelahirannya, komunitas ini turut membawa semangat-semangat pergerakan dalam kehidupan bermasyarakat. Semangat-semangat

pergerakan ini sering disebut juga sebagai semangat pergerakan punk.

pergerakan itu di gambarkan dengan jelas melalui perbedaan-perbedaan yang

cukup mencolok antara komunitas tersebut dengan masyarakat mayoritas,

sehingga tumbuh kembangnya menciptakan tatanan sosial yang lebih beragam

dan sangat moncolok perbedaannya dengan masyarakat pada umumnya.

Perbedaan-perbedaan mencolok antara komunitas ini dengan masyarakat

lainnya, terlihat dari gaya mereka (punk) yang independen, berdikari (berdiri

dengan kaki sendiri) atau mandiri dan memiliki sikap antipati pada sebuah

kemapanan.

Punk lebih terkenal di kalangan masyarakat dari hal fashion dengan ciri

khasnya potongan rambut Mohawk yang diadopsi dari rambut orang-orang

indian terdahulu. Dalam hal fashion atau cara berpakaian, komunitas ini

memperlihatkan keadaan dari kehidupan mereka yang keras dan terlihat

urakan, seperti sepatu boots, rantai, spike, jaket kulit dan celana jean’s ketat

yang dipenuhi oleh robekan-robekan pada beberapa bagian celana tersebut,

serta baju yang lusuh. Kebanyakan dari kaula muda yang menggandrungi

komunitas punk ini memiliki kecenderungan perilaku yang apatis, anti sosial,

kaum perusuh dan kriminal dari kelas rendah, serta seorang pemabuk yang

sering kali menimbulkan ketidaknyamanan di lingkungan masyarakat sekitar.

Komunitas punk ini pertama kali santer terdengar melalui aliran musik

yang mereka ciptakan sendiri. Komunitas ini melimpahkan segala rasa amarah,

kejenuhan yang menyelimuti perasaan melalui musik. Tidak hanya

menciptakan lagu, komunitas punk ini juga turut mengkritik konsepsi musik

yang bersifat konvensional dan ingin menciptakan sesuatu yang baru dalam

dunia musik. Mereka mengekspresikan ketidaksenangannya melalui lagu-lagu

yang keras, menyinggung, bahkan tidak jarang lagu ciptaan mereka terdengar

seperti melemparkan kritikan pedas kepada para penguasa, lagu-lagu tersebut

sekaligus memperlihatkan kondisi mereka yang hidup dalam jeruji kebosanan.

Punk merupakan perilaku yang lahir dari sifat melawan, tidak puas hati,

amarah dan benci pada sesuatu yang tidak pada tempatnya (sosial, ekonomi,

politik dan bahkan agama) terutama pada tindakan-tindakan yang menjurus

pada tindakan yang mengarah pada penindasan.

8

Kehadiran punk itu sendiri,

tidak hanya semata-mata membawa semangat dan jiwa bermusik saja, mereka

pun turut membawa dogma-dogma (keyakinan) sebagai bekal mereka, yang

mengacu atas keyakinan pada diri masing-masing (do it yourself).

9

Penyebaran komunitas punk yang dilakukan melalui aliran musik

berlandaskan atas keyakinan mereka untuk mengungkapkan rasa kekecewaan

terhadap para penguasa yang dinilai tidak dapat mensejahterakan kehidupan

8

Widya G.,”PUNK: ideology yang disalahpahami”, Garasi House Of Book, Jogjakarta, 2010.

9

Pengertian punk, http://www.gamexeon.com/forum/lifestyle/63485-pengertian-punk.html,

diakses pada tanggal 8 maret 2012.

rakyatnya. Jenis musik (genre) aliran punk ini lahir pada sekitaran tahun 1970-an. Lagu-lagu yang berasal dari band-band punk ini berlirik sederhana, namun

acap kali terdengar kasar. Lagu-lagu yang mereka lantunkan sering

berkumandang, dengan nada beat yang kencang, menghentak dan enerjik. Lirik

dari lagu-lagu punk ini menciterakan rasa kefrustasian, emosional tinggi yang

mengarah pada amarah dan kejenuhan. Sebagian dari pengamat dunia musik

menilai bahwa musikalitas yang berasal dari band-band punk ini, dianggap

sebagai pendidikan yang rendah, kelas pekerja kasar, pengangguran dan represi

aparat pemerintah serta figur penguasa terhadap rakyat.

Dengan semakin majunya teknologi modern ini, membuat komunitas

punk mampu merasuki berbagai elemen masyarakat secara mengglobal, yang

secara perlahan mengakui keberadaan komunitas tersebut. Persebaran

komunitas punk diberbagai penjuru wilayah bumi ini dapat dikatakan cukup

cepat dan melalui proses yang panjang. Mereka mencoba merasuki setiap

elemen masyarakat melalui berbagai cara, beberapa diantaranya yakni melalui

fanzine (majalah terbatas), kaset atau CD rekaman, adanya komunikasi secara

langsung dari anggota komunitas ini dan adanya peranan besar dari media

cetak maupun media elektronik yang cukup terbuka dalam mengkaji

permasalahan-permasalahan sosial, seperti komunitas punk ini.

Kemunculan komunitas ini memang memiliki berbagai persamaan-persamaan yang ditimbulkan dari sikap kekecewaan rakyat atas kebobrokan

moral para penguasanya. Seperti halnya yang terjadi di Amerika pada sekitar

tahun 1980-an, pada saat itu komunitas punk mulai memasuki wilayah baru dan

semangat punk pada wilayah ini menyebar dengan cepat. Pada saat itu rakyat

negeri paman sam sedang dilanda kegelisahan dan kebosanan atas tindak-tanduk para pejabat dalam negerinya, yang menyebabkan adanya krisis

ekonomi yang berkepanjangan (sejak awal tahun 1970-an), yang dibarengi

dengan kemerosotan moral para pejabat negara, kekalahan perang Vietnam dan

kegagalan reaganomics (kebijakan ekonomi Presiden Ronald Reagan).

10

Dengan lahirnya perang yang ditambah lagi dengan kegagalan ekonomi pada

suatu negara, selalu menghasilkan dampak negatif pada setiap warga

masyarakatnya. Dampak negatif itu membawa suatu kondisi dimana rakyat dari

negara tersebut terperangkap dalam kesenjangan sosial yang tinggi. Beberapa

kejadian tersebut membuat segenap mayoritas warga Amerika diterjang oleh

kesulitan ekonomi yang sangat parah, khususnya bagi mereka (rakyat)

kalangan kelas menengah ke bawah. Kalangan kelas menengah ke bawah

merupakan orang-orang atau masyarakat yang tidak banyak memiliki keahlian

dalam mengembangkan diri maupun usahanya masing-masing, sehingga

mereka hanya menjadi penonton dari kesuksesan yang diraih oleh orang lain

atau kaum borjuis.

Komunitas punk merupakan suatu bentuk wadah apresiasi para generasi

muda yang lahir di kota London untuk menyindir para tokoh politik dengan

cara mereka sendiri. Pada awalnya para punker (sebutan untuk pengikut aliran

punk) juga sering bertindak sesuka hatinya, sehingga dalam menyampaikan

aspirasinya, komunitas punk ini sering melakukan hal-hal yang negatif seperti

aksi anarkisme, bahkan sampai aksi-aksi yang sifatnya vandalisme

(pengrusakan secara kasar dan ganas). Anarkisme merupakan sebuah ideologi

10

Widya G., Op. Cit, hlm. 13.

yang menghendaki terbentuknya masyarakat tanpa negara, dengan asumsi

bahwa negara merupakan sebuah bentuk kediktatoran legal yang harus

diakhiri.

11

Punk dapat dikatakan sebagai ideologi hidup yang mencakup aspek sosial

dan politik. Ideologi tersebut diambil dari kata ideas dan logos yang berarti

buah pikiran murni dalam kehidupan. Gaya hidup dan ideologi berkembang

sesuai dengan tempat, waktu dan situasi. Maka dengan itu, punk pada saat ini

mulai mengembangkan proyek jor-joran, yaitu manfaatkan media sebelum

media memanfaatkan komunitas tersebut. Dengan kata lain, punk berusaha

membebaskan sesuatu yang membelenggu pada zamannya masing-masing.

12

Dogma Do It yourself dikembangkan oleh komunitas punk tidak terlepas

dari ideologi anarkisme yang mereka anut. Sebenarnya anarkisme lahir dari

sosialisme utopis (mengawang-awang) dan materialisme.

13

Paham

materialisme meyakini bahwa asal-usul dan substansi kehidupan berasal dari

materi, yang berimplikasi pada tidak adanya ruang bagi Tuhan dalam

keyakinan mereka tentang penciptaan, karena semua berasal dari materi dan

mereka merasa sulit memahami konsep Tuhan melalui cara berfikir

materialisme mereka. Dalam pengaturan kehidupan dunia, Tuhan pun mereka

anggap tidak ada, oleh karena itu mereka meyakini bahwa segala titik

persoalan tergantung bagaimana mereka merespon dan bersikap. Keyakinan

11

Anarkisme, http://id.wikipedia.org/wiki/Anarkisme, diakses pada tanggal 31 Maret 2012.

12

Wabah punk pada generasi muda, http://arrahmah.com/read/2011/12/22/16975-wabah-punk-pada-generasi-muda.html, diakses pada tanggal 31 Maret2012.

13

Ibid.

pada generasi muda yang disebut punk ini melakukan penolakan terhadap

eksistensi atheisme, yang menyebabkan mereka bersikap antropocentris, yaitu

segala sikap diukur dalam sudut pandang manusia dan berpaham Ibahiyah

(permisifisme atau serba boleh) serta mereka sangat memuja kebebasan. Oleh

karena itu, segala norma, etika dan agama yang berlaku di suatu negara

dianggap sampah oleh mereka, yang dirasa nilai-nilai mapan yang diciptakan

oleh kaum borjuis untuk membenarkan aksi penindasan terhadap mereka. Pada

dasarnya, melihat pada materialisme dan konsep negara kaum anarkis,

sebenarnya tidak berbeda jauh dengan kaum marxis. Keduanya melihat bahwa

negara sebagai alat represif dan menindas. Dalam hal seperti ini tindak anarkis

yang sering dilakukan komunitas punk sangat bertolak belakang dengan ajaran

Islam dan kehidupan bernegara, seperti Indonesia yang masih mengakui

eksistensi agama, norma-norma dan moralitas.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menempati peringkat teratas

perkembangan punk di dunia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di

dunia yang terdiri dari 13.487 pulau, oleh karena itu Indonesia disebut juga

sebagai Nusantara, dengan populasi sebesar 222 juta jiwa pada tahun 2006.

14

Indonesia menduduki peringkat keempat di dunia, sekaligus menjadi negara

yang berpenduduk Muslim terbesar di dunia, meskipun secara resmi bukanlah

negara Islam. Namun, Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber

daya alam dan sumber daya manusia yang secara bersimultan menjadikan

Indonesia sebagai sebuah negara yang kaya akan budaya dan menjadi salah

satu negara persinggahan dari anak-anak punk.

14

Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia diakses pada tanggal 8 maret 2012.

Punk mulai merasuki dataran Indonesia pada tahun 1980-an. Salah satu

pertanda punk telah masuk ke Indonesia adalah dengan adanya pembahasan

mengenai mereka di majalah aktuil. Namun, pada saat itu punk ini belum

terbentuk sebagai komunitas, karena pada waktu itu para penikmat punk masih

terbatas, dari kalangan menegah ke atas saja. Masuknya komunitas punk di

daratan nusantara ini bukan karena keadaan negara yang berada pada titik

genting akan terjadinya peperangan ataupun keadaan ekonomi yang morat-marit, tetapi melainkan kecenderungan atas kerinduan para kaula muda

Indonesia yang rindu akan aktualisasi yang baru. Pada awal mulanya punk ini

dikenal hanya melalui aliran musik dan fashion saja. Berkembang dengan

berjalannya waktu di era tahun 1980-an, kehadiran band-band punk sering

eksis di daerah Pondok indah, Jakarta Selatan sekaligus menjadi pionir atas

berdirinya anak-anak punk pertama dan mulai merintis kelompok musik

punk.

15

Menurut majalah Profane Existance yang berbasis di Amerika

menyebutkan, bahwa Indonesia menjadi negara yang paling subur

perkembangannya dari komunitas punk tersebut, yang diikuti oleh Bulgaria.

16

Masuknya punk Britania Raya ke Indonesia berawal pada tahun 1980-an

melalui media mainstream.

Kemajemukan dari masyarakat Indonesia serta peranan dari media

menjadi pemicu pada awal lahirnya komunitas punk Indonesia. Salah satu kota

yang ada di Indonesia yang menjadi lahan subur tumbuhnya komunitas punk,

ialah Kota Bandung. Pandangan yang menarik dalam komunitas ini adalah

15

Tempo. Ed 19-23 Februari 2012.

16

Widya G. Op.Cit, hlm.117.

simbiosis mutualismenya dengan distro.

17

Punker dan distro bekerja sama

melawan bentuk kemapanan kaum kapitalis dengan mengembangkan

kemandirian dari pengikut mereka sendiri.

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat dan

menjadi ibu kota dari provinsi jawa barat tersebut. Kota ini diberi julukan

sebagai kota kembang, karena pada zaman dahulu kota ini terlihat asri yang

dipenuhi oleh pepohonan, dan bunga-bunga.

18

Kota menjadi trendsetter dalam

berbagai bidang kehidupan sosial, yang dimulai dari fashion, pendidikan,

kreasi dan seni musik ataupun dibidang hal lain yang menyangkut dengan

kehidupan bermasyarakat. Kota ini secara resmi mendapat

status gemeente (kota) dari Gubernur Jenderal J.B. van Heutsz pada tanggal 1

April 1906, dengan luas wilayah pada waktu itu sekitar 900 ha dan bertambah

menjadi 8.000 ha di tahun 1949, sampai terakhir bertambah menjadi luas

wilayah saat ini.

19

Berawal pada tahun 1990-an di kota kembang ini muncul sebuah studio

musik yang bernama Reserve, studio ini kemudian menjadi simpul pertama

yang membantu perkembangan komunitas ataupun sub-budaya anak muda di

Kota Bandung. Pendiri studio musik ini ialah Richard dan Helvi, Reserve

hanya memasarkan produk-produk spesifik yang hanya diminati oleh

komunitas penggemar musik rock dan skateboard. Keberadaan komunitas punk

di Bandung, secara musikal telah dikenal sejak tahun 1970-an, yang kemudian

17

Ibid.

18

Kota Bandung, www.wikipedia.org/wiki/kota\_Bandung#section\_2

19

Bandung Colonial City Revisited,www.ar.itb.ac.id, diakses pada tangga l 7 maret 2012.

disusul dengan gaya berpakaiannya diadopsi oleh beberapa remaja yang

termasuk ke dalam komunitas punk tersebut.

Komunitas punk di Bandung merupakan anak-anak jalanan dengan

penampilan yang mereka adopsi dari sebuah komunitas yang lahir di London

tersebut, yang tampak urakan serta semaunya. Banyak remaja yang merasa

cocok dengan memakai image yang khas dari komunitas tersebut

(pemberontakan), yang kemudian mereka turut mengadaptasi fashion dan

musik punk. Sebagian dari mereka hanya ingin berpenampilan beda di dalam

pergaulannya, dengan pemahaman yang setengah-setengah mengenai punk.

Dengan pemahamannya seperti itu, remaja tersebut mengartikan punk sebagai

hidup bebas tanpa aturan. Akibatnya, banyak dari mereka yang melakukan

tindakan-tindakan yang melanggar dari peraturan dan bahkan tidak jarang

tindakan mereka meresahkan masyarakat sekitar. Tindakan yang dapat

meresahkan masyarakat yang dilakukan oleh komunitas punk salah satunya

ialah tindakan-tindakan anarkis. Di Indonesia istilah anarki atau anarkisme

digunakan oleh media massa untuk menyatakan suatu tindakan perusakan,

perkelahian atau kekerasan massal yang dilakukan sebagai penciteraan akan

hal yang tidak dapat diterima oleh sekolompok massa.

20

Negara Indonesia menetapkan pemberlakuan hukum dan peraturan yang

sering kali bersifat pemaksaan, sehingga membatasi masyarakatnya untuk

memilih dan bertanggung jawab atas pilihannya sendiri. Kaum anarki

berkeyakinan bila dominasi negara atas rakyat terhapuskan, maka hak untuk

memanfaatkan kekayaan alam dan sumber daya manusia akan berkembang

20

Wabah punk pada generasi muda, www.arrahmah.com, diakses pada tanggal 31 Maret 2012.

dengan sendirinya, sehingga rakyat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya

sendiri tanpa adanya campur tangan negara.

Komunitas punk memaknai anarkisme tidak hanya sebatas pengertian

politik semata. Namun, di dalam kehidupan, anarkisme berarti tanpa aturan

pengekang, baik dari masyarakat maupun dari negaranya sendiri, karena

mereka bisa menciptakan aturan sendiri dalam hidupnya. Di Kota Bandung

banyak para pemuda yang termasuk ke dalam komunitas punk yang sering

terjaring razia petugas gabungan Polresta dan Satuan Pamong Praja, hal itu

dikarenakan ulah mereka sendiri. Padahal para anggota Satpol PP mengaku

prihatin dengan anak punk yang kebanyakan dari anak-anak yang putus

sekolah, yang didominasi para generasi muda penerus bangsa. Remaja

merupakan usia produktif untuk mengembangkan daya imajinasi dan

kreativitasnya. Sering kali remaja dari komunitas punk ini terkena razia, dalam

razia tersebut mereka dibina dan atribut-atribut yang dikenakan komunitas itu

pun turut dilucuti. Misalnya anting-anting, pakaian serba hitam yang kumal dan

rantai. Selain itu, rambut model mohawk juga tidak lupa untuk dirapikan.

21

Anak punk seolah-olah menjadi komunitas yang terisolasi dari kehidupan

anak pada umumnya, padahal setiap anak berhak mendapatkan pendidikan,

kesehatan dan perlindungan. Adapun kondisi sebagian pemuda di Kota

Bandung sungguh sangat mengenaskan, karena banyak diantara mereka yang

ikut-ikutan trend menjadi seorang punker. Keikutsertaan mereka menjadi

bagian dari anggota punker dapat menciptakan generasi muda yang hilang.

Keyakinan dan aktivitas punk cenderung menjerumuskan kehidupan yang

21

Razia komunitas punk, www.suaramerdeka.com, diakses pada tanggal 31 Maret 2012.

normal ke dalam kehidupan yang serba urakan atau tanpa aturan, melarikan diri

ke dalam aktivitas musik dan kehidupan jalanan yang keras, sehingga membuat

generasi muda tidak bermutu dan tidak jelas masa depannya.

Pada umumnya kultur punk yang hadir di Kota Bandung ini sebenarnya

tanpa hal-hal yang substansial, punk lahir sebagaimana produk postmodern

lainnya yang lahir tanpa esensi. Seperti halnya manusia memenuhi kebutuhan

hidup dengan melakukan dua cara pengetahuan, yaitu melakukan penelitian

terhadap lingkungannya dan mengatur hasil penelitian tersebut secara rasional

(sains). Kemudian yang kedua, mengatur ulang lingkungan terdekatnya dengan

tujuan membuat sesuatu yang baru (seni). Terlihat dari pernyataan tersebut

bahwa punk dapat dikategorikan sebagai bagian dari dunia kesenian. Gaya

hidup dan pola pikir para pendahulu punk mirip dengan para pendahulu

gerakan seni avant-garde, yaitu penampilan yang urakan. Hal tersebut

mengaburkan batas antara idealisme seni dan kenyataan hidup, memprovokasi

audiens secara terang-terangan, menggunakan para penampil (performer)

berkualitas rendah dan mengorganisasi secara drastis kemapanan gaya hidup.

22

Merujuk pada kecenderungan perubahan tatanan sosial yang berdampak

pada sebuah sistem sosial, perubahan-perubahan akan nilai budaya serta

tatanan pada masyarakat internasional yang segera menjerumus pada kegiatan

yang bersifat anarkis dan melanggar aturan atau pun norma-norma hukum yang

ada dalam suatu negara. Masuknya sub-kultur punk ini memberikan dampak

tersendiri di dalam suatu negara yang berimbas pada perilaku generasi muda

yang menyimpang. Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijelaskan,

22

http://dwiky-a-p-fisip09.web.unair.ac.id/artikel\_detail-36740.html, diakses pada tanggal 31 maret

2012.

maka penulis tertarik untuk membahas masalah yang timbul dari perubahan-perubahan suatu kebudayaan yang disebabkan oleh adanya revolusi industri

dan membahasnya lebih jauh dengan judul:

“PENGARUH PUNK BRITANIA RAYA SERTA IMPLIKASINYA

TERHADAP KEHIDUPAN KAULA MUDA INDONESIA KHUSUSNYA

DI KOTA BANDUNG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis

mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan serta gaya hidup Punk Britania Raya?

2. Bagaimana cara penyebaran komunitas Punk Britania Raya ke Indonesia,

khususnya di kota Bandung?

3. Bagaimana perkembangan komunitas Punk di kota Bandung?

4. Apa dampak dari munculnya komunitas Punk di Kota Bandung?

1. Pembatasan Masalah

Dalam menulis penelitian ini, penulis memandang perlunya untuk

membatasi ruang lingkup penelitian. Keterkaitan objek penelitian ini

sangatlah kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas

yang menitikberatkan pada pengaruh sosial komunitas punk terhadap

masyarakat di Kota Bandung, serta dampak yang timbul dari ideologi

Punk Britania Raya.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini diajukan untuk memudahkan penganalisaan

berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka dengan

itu penulis akan mencoba mengamati dan merumuskan permasalahan

dalam bentuk reseach problem, yaitu sebagai berikut: “BAGAIMANA

PENGARUH PUNK BRITANIA RAYA DALAM KEHIDUPAN

KAULA MUDA KOTA BANDUNG”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

a. Untuk mengetahui perkembangan dan gaya hidup komunitas Punk

Britania Raya.

b. Untuk mengetahui cara penyebaran komunitas Punk Britania Raya di

Indonesia khususnya di kota Bandung.

c. Untuk mengetahui perkembangan komunitas punk di Kota Bandung.

d. Untuk mengetahui dampak bagi masyarakat Indonesia, khsususnya di

kota Bandung dengan munculnya komunitas Punk di Bandung.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Untuk memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan

teoritis maupun praktis bagi penulis, khususnya yang berkaitan dengan

ilmu Hubungan Internasional.

b. Untuk memberikan penjelasan pada pihak lain yang tertarik dan

berminat untuk meneliti masalah di atas, menjadikan tulisan yang

bersifat komperatif bagi tulisan yang serupa dan menjadi referensi

tambahan bagi pengembangan serta memberikan ilustrasi pada yang

berminat untuk mengetahui, mempelajari dan meneliti lebih lanjut

mengenai perkembangan punk Britania Raya dan apa yang menjadi

kegelisahan masyarakat akan kehadiran komunitas punk di Kota

Bandung.

c. Sebagai dedikasi penulis dalam memberikan sumbangsih pemikiran

bagi masyarakat dunia juga bagi bangsa dan negara tercinta, sehingga

dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan bagi mereka yang

membutuhkan, khususnya untuk pengembangan studi Hubungan

Internasional itu sendiri.

d. Untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menempuh ujian

strata 1 (S-1) pada jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

D. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

1. Kerangka Teoritis

Sebelum penulis mengemukakan kerangka teoritis yang fungsinya

untuk menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian ini, terlebih

dahulu dikemukakan pendapat yang berfungsi untuk menjelaskan atau

memahami fenomena yang berhubungan dengan penelitian yang penulis

lakukan. Konsep-konsep tersebut diambil penulis dari para ahli studi

hubungan internasional dan aktor-aktor politik internasional yang

berkaitan dengan masalah yang dijadikan objek penelitian.

Studi Hubungan Internasional adalah studi hubungan yang

melintasi batas wilayah internasionalnya, sejalan dengan penelitian yang

penulis lakukan adalah penelitian di bidang hubungan internasional, yang

merupakan suatu disiplin ilmu yang masih muda usianya dan baru

berkembang pada awal abad ke-20. Pada dasarnya studi Hubungan

Internasional mempelajari ruang lingkup yang cukup luas, dimana

meliputi bermacam-macam aspek yang melampaui batas kenegaraan

dalam aktifitasnya, sehingga untuk memahami Ilmu Hubungan

Internasional memerlukan cara atau metode pendekatannya. Dewasa ini,

dirasakan bahwa Hubungan Internasional semakin luas mencakup aspek

kehidupan bermasyarakat, yang beriringan melaju melalui kehidupan

bernegara ataupun melewati aktifitas diluar jalur negara.

Sehubungan dengan luasnya studi Hubungan Internasional ini

maka dapat dikatakan bahwa Hubungan Internasional ini merupakan

suatu ilmu yang bersifat interdisipliner, dimana memiliki hubungan

dengan ilmu-ilmu lainnya dalam usaha mengkaji suatu permasalahan

yang muncul yang kemudian menjadi sebuah fenomena baru.

Perkembangan ilmu Hubungan Internasional modern ini tidak selalu

mengacu pada hubungan antar negara saja, melainkan mencakup

permasalahan yang ada didalamnya, seperti disintegrasi sosial yang dapat

menganggu jalannya aktifitas-aktifitas dalam sebuah negara. Dengan

tingginya kompleksitas dalam hubungan kehidupan bernegara, maka

sangat memungkinkan adanya konflik-konflik yang menyebabkan

terjadinya gesekan-gesekan yang melibatkan golongan kelas bawah dan

kelas atas.

Seperti yang dikatakan Mc. Clelland dalam pengertian Hubungan

Internasional dalam buku yang berjudul Pengantar Ilmu Hubungan

Internasional, yaitu:

“Hubungan Internasional sebagai studi tentang interaksi antar

jenis-jenis kesatuan-kesatuan sosial tertentu, termasuk studi

tentang keadaan-keadaan relevan yang mengelilingi

interaksi”.

23

Hubungan Internasional menyangkut berbagai aspek kehidupan

manusia, pada hakekatnya akan membentuk tiga pola hubungan, yaitu

kerjasama (cooperation), persaingan (competition) dan konflik (conflict)

antar negara yang satu dengan negara yang lainnya. Hal ini disebabkan

karena adanya persamaan dan perbedaan kepentingan nasional di antara

negara-negara atau bangsa di dunia. Hubungan Internasional merupakan

landasan bagi negara-negara atau bangsa di seluruh dunia dalam

meningkatkan kohesifitas dengan negara lainnya.

KJ. Holsti mengemukakan tentang istilah Hubungan Internasional

sebagai berikut:

“Istilah hubungan internasional mengacu kepada semua

bentuk interaksi antar anggota masyarakat yang berlainan,

baik yang di sponsori oleh pemerintah maupun tidak,

hubungan internasional akan meliputi analisa kebijakan luar

negeri atau proses-proses antar bangsa menyangkut segala

hubungan itu”.

24

23

Anak Agung Banyu Perwita.“Pengantar Ilmu Hubungan Internasional”, PT Remaja

Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 4.

24

KJ Holsti, “Politik Internasional”, Suatu Kerangka Analisa, Bina Cipta, Bandung, 1987, hlm.

26-27.

Istilah Hubungan Internasional dari Trygive Matthisen yang

dikutip oleh Soewardi Wiriaatmadja dalam bukunya Pengantar

Hubungan Internasional, yaitu bahwa hubungan mencakup segala aspek

internasional dalam kehidupan manusia (all internasional aspect of

human social life) adalah:

“Hubungan Internasional lebih sesuai untuk mencakup segala

macam hubungan antar bangsa dan kelompok bangsa dalam

masyarakat dunia dan kekuatan-kekuatan serta tekanan-tekanan dalam proses menentukan cara hidup, cara bertindak

dan cara berfikir manusia dalam masyarakat dunia”.

Masyarakat Internasional mempelajari berbagai macam

kebudayaan yang mengikuti alur perkembangan zaman, berawal dari

zaman modernisme hingga postmodernisme. Postmodernisme adalah

sebuah aliran pemikiran dan menjadi semacam paradigma baru, yang

merupakan antitesis dari modernisme yang dinilai telah gagal dan tidak

lagi relevan dengan perkembangan zaman. Modernisme yang ditandai

oleh kepercayaan penuh pada keunggulan sains, teknologi dan pola hidup

sekuler. Namun, ternyata tidak cukup kokoh untuk menopang era

industrialisasi yang dapat membawa kesejahteraan dalam kehidupan

masyarakat. Seperti yang disebutkan oleh Lyotard, yaitu :

“Postmodernisme mengandaikan suatu keadaan (kondisi)

kultur yang mengikuti gerak transformasi, yang sejak akhir

abad ke-19 telah mengubah aturan permainan dalam sains,

sastra dan seni (1984)”.

25

Menurut Jean Baudrillard dalam buku Pengantar Cultural Studies,

mengatakan bahwa :

“Seni tak lagi menjadi realitas yang terkotak secara terpisah.

Seni memasuki proses produksi dan reproduksi sehingga segala

sesuatu meskipun merupakan realitas sehari-hari dan

merupakan realitas biasa, dengan cara ini masuk ke dalam

25

Maysa Syifa Aljauza, “Posmodernisme dan Urban Culture”.

tanda seni, oleh karenanya bersifat estetik. Tujuan hal yang

nyata dan tujuan seni menggerakkan kita ke arah hipperealitas

menjadi lebih meluas dan digeneralisasi”.

26

Adapun menurut Jameson, menyatakan bahwa:

“Postmodernisme dipahami lebih merupakan dominasi budaya

atau logika budaya dari sebuah kultur agung kapitalisme yang

bermula pada masa Perang Dunia Kedua (1984)”.

27

Dalam suatu negara terdapat masyarakat yang memiliki cara hidup,

cara bertindak dan berpikir yang berbeda-beda, sehingga timbul berbagai

permasalahan yang sering terjadi. Komunitas punk salah satunya, yang

merupakan wujud dari keanekaragaman cara berfikir masyarakat,

sehingga menimbulkan kebiasaan-kebiasaan baru yang mempengaruhi

minoritas masyarakat dunia. Adapun menurut Kevin Dunn dalam The

Punk Politics of Global Communication, or Its’s A Punk Rock Planet

After All, yang menyatakan bahwa :

“First, punk offers the possibility for counter hegemonic

expression within systems of global communication. For the

past thirty years, punk rock has simultaneously worked within

and againts the hegemony of telecommunication networks,

navigating an increasingly interconnected and mediated world.

Second, punk rock is not just a medium of global

communication, itself becomes a subsersive message its own

right. Focusing on punk’s do it yourself (DIY) ethos and the

resource its offers for resisting the multiple forms of alienation

in modern society, the story I construct here is one of agency

and empowerment often overlooked by traditional IR”.

Komunitas punk yang menjadi sub-budaya ini muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang dapat menimbulkan dampak negatif

yang berujung pada tindakan anarkis. Komunitas yang berasal dari Kota

Inggris ini sering menjadi perbincangan dikalangan masyarakat, karena

menimbulkan keresahan bagi masyarakat setempat. Komunitas punk

26

Sandi Suwardi Hasan, “Pengantar Cultural Studies”, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011, hlm.

200.

27

Ibid.

sering memicu konflik kelas yang menyebabkan adanya diskriminasi

sosial. Konflik merupakan perasaan ketidaknyamanan dari suatu tindakan

yang menyebabkan adanya permasalahan. Mengutip dari pandangan

Gramsci dan Althuser menjelaskan teori konflik, yaitu:

“Kesadaran kaum buruh akan sulit mencapai suatu kesadaran

revolusioner yang dimanifestasikan dalam revolusi proletariat.

Hal ini dikarenakan kutub-kutub kekuatan kapitalisme telah

melakukan hegemoni di tingkatan institusi-institusi yang

mempengaruhi kesadaran massa (state aparatus dan

ideological state aparatus). Gramsci lebih lanjut mengatakan

bahwa hegemoni harus dilawan dengan pembentukan blok

historis baru melalui konsolidasi intelektual organik”.

28

Generasi muda yang tergabung dalam komunitas punk ini merasa

menemukan konsep dan pemikiran mereka terhadap gaya unik dan khas

yang ditonjolkannya, seperti yang dipaparkan oleh Elkind dalam Papalia

dan Feldman, menjelaskan bahwa:

“Perkembangan kognitif orang dewasa sudah siap untuk

membuat gagasan teori tentang diri pribadi. Individu

dikatakan sampai pada tahap menemukan identitas bilamana ia

sudah sukses mencapai rasa identitas dalam berbagai bidang

dikehidupannya, seperti pada bidang ideologi, agama, politik

dan pendidikan (2001, hal. 425)”.

29

Adanya komunitas punk ini dilatar belakangi oleh perbedaan kelas

borjuis dan kelas proletar, serta munculnya kapitalisme yang

mempertajam kesenjangan kelas tersebut. Adapun yang dijelaskan oleh

Karl Marx mengenai kapitalisme, yaitu:

“Kelas borjuis atau kapitalis menggunakan kekuatan

ekonominya untuk mengeksploitasi dan menekan kaum

proletar, atau kelas pekerja”.

30

28

Muhadi Sugiono, “Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ketiga”, Pustaka

Pelajar, Yogyakarta, 2006, hlm. 48.

29

Ideologi komunitas punk, http://www.google.com, diakses pada tanggal 23 Februari 2012.

30

Robert Jackson dan George Sorensen, “Pengantar Studi Hubungan Internasional”, PT Pustaka

Pelajar, Yogyakarta, 2005.

Menurut kamus politik karya B.N. Marbun yang mengatakan

kapitalisme, bahwa:

“Sistem perekonomian yang individualis yang diusahakan oleh

orang swasta, dimana tujuan utama ialah mencari untung yang

setinggi-tingginya, para pekerjanya (buruh) tidak ikut memiliki

perusahaan tersebut. Sistem kapitalisme berkembang di barat

dengan persaingan bebas dalam mencari untung yang besar

tanpa melihat apakah orang lain menderita atau rugi karena

capital mereka sebagai konsekuensi penerapan sistem ekonomi

pasar”.

Meminjam dari kamus politik internasional Didi Krisna yang

memberi definisi tentang kapitalisme, yaitu:

“Sistem usaha yang menekankan pertumbuhan ekonomi,

produktifitas dan persaingan. Dalam sistem kapitalisme

kebanyakan alat produksi, distribusi dan pertukaran barang

dimiliki dan dikelola oleh individu atau organisasi swasta,

dengan menekankan motif mencari untung dalam produksi

dan penjualan, serta menginginkan campur tangan pemerintah

seminimal mungkin di bidang ekonomi”.

Dengan pola perilaku individu yang tidak terdidik sebagai akibat

dari perilaku amoral para penguasa yang tidak peduli akan keadaan sosial

inilah yang menyebabkan timbulnya gerakan-gerakan yang cenderung

anarkis dan anti pemerintahan. Seperti yang dikatakan oleh Martin

Wight yang mengatakan, bahwa:

”Revolusionisme adalah mereka yang menekankan dan

berkonsentrasi pada persatuan moral dari masyarakat

internasional (1991)”.

Adapun definisi mengenai anarkisme yang dirujuk dari Kamus

Politik karya B.N Marbun, yang bertuliskan:

“Paham yang menolak setiap kekuasaan negara, baik yang sah

atau tidak, karena paham ini percaya sepenuhnya bahwa

kebebasan individu dapat diwujudkan setelah negara dan

lembaga-lembaga pendukungnya dihancurkan. Tindakan

anarkis biasanya lebih banyak dilakukan oleh individu,

daripada oleh kelompok atau kelompok atau organisasi, yang

mengikuti rencana untuk timbulnya anarkis. Anarkisme

merupakan paham yang ekstrem tentang kebebasan tentang

kebebasan individu, premis yang mendasari anarkisme :

otoritas yang memiliki kekuatan moral dan sah adalah otoritas

yang dimiliki oleh setiap individu. Tidak seorangpun dapat

dipaksa untuk untuk melakukan beberapa tindakan, jika

bukan tindakan yang muncul dari diri sendiri, atau kehendak

bebasnya sendiri. Hak individu untuk mengatur diri sendiri

merupakan hak yang tidak dapat didelegasikan atau

diserahkan. Setiap warga negara bebas mengatur dirinya”.

31

Anarkisme merupakan sebuah paham yang melahirkan berbagai

tindakan-tindakan yang sifatnya tercela dan merugikan. Prof Dr Achmad

Ali SH MH, ahli filsafat dan sosiologi hukum, menyatakan bahwa

kriminalitas pada umumnya ialah pertama, faktor-faktor yang bersumber

dari dalam diri pelakunya (faktor intern). Seperti, pelaku yang menderita

kelainan jiwa atau sifat khas tertentu dalam diri pribadinya, misalnya,

emosional dan mudah tersinggung akibat stres berat. Kedua, faktor-faktor

yang bersumber dari luar diri pelakunya (faktor ekstern), seperti faktor

keluarga, faktor lingkungan kumuh dan kebijakan perkotaan, kebijakan

yang berkaitan dengan penyalahgunaan obat-obatan dan minuman keras,

kebutuhan ekonomi yang mendesak dan lain-lain.

Perilaku anarkis merupakan ciri khas dari para remaja yang

tergabung ke dalam komunitas punk yang berperilaku urakan di jalanan.

Tindakan anarkis atau anarkisme ini lahir dari sosialisme utopis dan

materialisme. Seperti yang disebutkan oleh Robert Owen, yaitu:

“Sosialisme utopis adalah pandangan tentang dimana perilaku

sosial manusia tidaklah tetap atau absolut dan manusia

mempunyai kehendak bebas untuk mengorganisir diri mereka

ke dalam segala bentuk masyarakat yang mereka inginkan

(1771-1858)”.

32

Serta pengertian dari materialisme, ialah menurut B.N. Marbun

dalam Kamus Politik:

31

B.N Marbun, Kamus politik, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2007, hlm. 20.

32

Sosialisme utopis atau sosialisme, www.kuliahnyafauzan.blogspot.com, diakses pada tanggal 02

April 2012.

“Materialisme adalah pandangan yang mengakui hanya

material, yaitu bahan atau benda sebagai satu-satunya yang

real. Materialisme itu buta terhadap segala yang bersifat

rohani (spiritual) dan karena itu merusak kebudayaan dan

kesusilaan sejati”.

Perilaku komunitas punk ini tidak mencerminkan adanya

pematuhan atas norma-norma dan aturan yang berlaku di suatu negara,

seperti di Indonesia yang memiliki suatu norma hukum yang berlaku. Di

Indonesia ini komunitas punk telah tumbuh dan berkembang, terutama di

Kota Bandung yang terkenal dengan sebutan Kota Kembang. Menurut

Joe Kidd, menjelaskan tentang punk, bahwa :

“Punk adalah sesuatu yang liar dengan dandanan yang

revolusioner, tidak perlu berangkat ke sekolah setiap pagi dan

selalu ditemani musik setiap saat”.

Punk bukan hanya itu, namun punk adalah sebuah semangat.

Semangat untuk perubahan, ketidaktergantungan, proses kreatif dan

peduli terhadap politik. Semakin lama pandangan tentang punk semakin

luas, tetapi penekanannya selalu tetap di bagian yang sama. Adapun

penjelasan mengenai punk menurut Craig O’Hara dalam The

Philosophy of Punk, yaitu :

“Punk adalah sebuah semangat untuk menghadapi hidup

dengan kreativitas tinggi, sebagai perlawanan hebat melalui

musik, gaya hidup, komuniti dan mereka menciptakan

kebudayaan sendiri”.

Perjalanan dari kehidupan punk sering kali mengajak seseorang

untuk masuk atau bergabung ke dalam kelompoknya, sehingga mereka

tergabung dalam suatu komunitas. Adanya penjelasan komunitas menurut

Barry Wellman yang dikutip oleh Gerard Delanty, bahwa :

“Community are networks of interpersonal ties, that provide

sociability, support, information, a sense of belonging and

social identity (2003:177)”.

Adapun pengertian mengenai komunitas menurut wikipedia ialah

sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi

lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.

33

Komunitas yang telah dibangun oleh para punker kian santer dan

tersebar luas. Namun, seiring berjalannya waktu komunitas-komunitas ini

tidak hanya dibentuk oleh para punker. Sehingga pada akhirnya,

komunitas tersebut menandai perkumpulan mereka masing-masing, dan

komunitas punk pun berdiri dengan simbol-simbol yang menandai

perkumpulan mereka sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, Soenarno

mengatakan komunitas sebagai sebuah identifikasi dan interaksi sosial

yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.

Komunitas punk yang berkembang di Kota Bandung ini gencar

dikenal oleh masyarakat setempat melalui aliran musik yang diciptakan

oleh mereka. Adapun ideologi yang dianut oleh komunitas ini yang

mencakup aspek sosial dan politik, yang dapat berpengaruh bagi

kehidupan masyarakat di Kota Bandung. Seperti pemaparan yang

dijelaskan oleh Dr. Hafidh Shaleh tentang ideologi, yaitu:

“Ideologi adalah sebuah pemikiran yang mempunyai ide

berupa konsepsi rasional, yang meliputi aqidah dan solusi atas

seluruh problem kehidupan manusia.Pemikiran tersebut

harus mempunyai metode, yang meliputi metode untuk

mengaktualisasikan ide dan solusi tersebut, metode

mempertahankannya, serta metode menyebarkannya ke

seluruh dunia”.

34

Sebuah ideologi yang dianut oleh komunitas punk (anarkisme) ini

awalnya menciptakan ideologi yang bersifat negatif. Namun, seiring

33

Komunnitas, http://id.m.wikipedia.org/wiki/komunitas, diakses pada tanggal 02 april 2012

34

Sepuluh definisi ideologi menurut para ahli, www.ferrymvc.blogspot.com, diakses pada tanggal

02 April 2012.

berjalannya waktu keberadaan komunitas ini tidak mendapatkan apresiasi

yang baik dari masyarakat mayoritas, sehingga sebagian dari mereka

memaksakan tetap hidup dalam image yang negatif tersebut. Sebagian

dari komunitas mereka pada akhirnya berjalan dengan mengadakan

sebuah pergerakan yang cukup positif. Pergerakan positif mereka banyak

melahirkan karya-karya yang dapat dibanggakan, seperti halnya dalam

bidang musik, tidak sedikit band-band beraliran punk yang mampu

mendapat posisi di hati para kaula muda di dunia pada umumnya, dan

Indonesia khususnya. Band yang mereka ciptakan sendiri sangat identik

dengan indie label, dengan modal yang minim band-band punk ini dapat

terus eksis di belantika musik dunia maupun di tanah air Indonesia.

Selain di bidang musik, komunitas punk juga bergerak di bidang fashion,

awalnya mereka hanya membuat pakaian untuk mereka pakai sendiri.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, mereka membuat pakaian

dengan jumlah yang lebih besar dan juga mulai mengembangkan desain

yang lebih variatif, guna mengapresiasi minat dari masyarakat yang

cukup antusias terhadap pakaian yang diproduksi kawanan komunitas

tersebut. Mereka menampung segala variasi motif, desain, maupun album

musik yang diproduksi oleh komunitas punk dalam suatu wadah yang

biasa santer disebut distro.

Distro merupakan akronim dari kata distribution store. distribution

store atau distro ini sendiri sangat erat kaitannya dengan komunitas punk.

Distribution store ini pun tidak hanya menjual pakaian dan album musik

komunitas ini saja, namun juga turut menjual aksesoris-aksesoris yang

khas dan sering dikenakan oleh komunitas punk tersebut, dan barang-barang tersebut tidak lain merupakan sebuah produk buatan komunitas

punk tersebut.

35

Tak jarang distro ini memuat berbagai buku-buku yang

berkaitan dengan komunitas punk tersebut. Distro atau distibution store

ini dapat dijumpai diberbagai kota-kota besar di Indonesia.

Komunitas ini sedikit banyak telah memberikan pengaruh dalam

kehidupan masyarakat luas, khususnya bagi kaum pemuda-pemudi di

Indonesia. Penyebaran dan pengaruh dari gerakan komunitas punk itu

sendiri ditimbulkan oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya melalui

kemajuan teknologi, transportasi, informasi maupun globalisasi. Seiring

dengan pesatnya perkembangan komunitas punk yang ada di Indonesia

khususnya di Kota Bandung, telah mampu merubah generasi muda,

terutama para remaja yang telah terjerumus ke dalam komunitas tersebut.

Tetapi tidak semua remaja itu tertarik dengan konsep yang dianut di

dalam komunitas punk itu sendiri. Sebagian remaja di Bandung hanya

mengkonsumsi sedikit dari konsep yang ada di dalam punk. Sebagai

contoh, seorang remaja yang berpenampilan ala punk, tetapi dia tidak

menganut paham ideologi dari punk itu sendiri, dan bahkan tidak

menyukai musik aliran rock yang diciptakan oleh komunitas tersebut.

Dari contoh tersebut, komunitas punk masih bisa dibilang sangat

berpengaruh terhadap perilaku remaja dan para generasi muda Indonesia

di Kota Bandung, bahkan bisa dibilang mempunyai andil dan

bertanggung jawab terhadap kebebasan berekspresi remaja Indonesia.

35

Pengaruh komunitas punk terhadap perilaku remaja Indonesia, www.siswa.univpancasila.ac.id,

diakses pada tanggal 02 April 2012.

Asumsi-asumsi

 Berawal dari sebuah negara, komunitas punk lahir dari negara Inggris,

London. Kemunculan komunitas punk ini sangat mudah menyebar ke

berbagai penjuru dunia yang mulanya dikenal di Britania Raya, melalui

gaya hidup dan ideologi yang dianutnya. Gaya hidup mereka mudah

diingat oleh kalangan masyarakat pada umumnnya, dengan ciri khas

mereka mengenakan celana jeans sobek-sobek, jaket kulit, tattoo, model

rambut spike-top dan berambut mohawk. Komunitas punk ini tidak hanya

mempunyai ciri khasnya sendiri, tetapi mereka mampu menciptakan

kreativitas-kreativitasnya dengan membuat accessories sendiri dan

menjualnya di pasaran, berkat hasil kreativitas dari komunitas punk

dengan semangat dan etos kerja DIY (Do It Yourself) mereka mampu

bertahan hidup.

 Secara perlahan dan seiring dengan perkembangan zaman, budaya punk

mulai diakui dan dipahami oleh para remaja Indonesia, khususnya di

Bandung, karena gaya hidup punk merupakan gaya hidup tandingan

hedonisme. Masuknya punk ke kota Bandung, diawali oleh masuknya

musik-musik yang bergenre punk, namun perkembangannya tidak

sepesat di negeri asalnya (Britania Raya). Punk di Indonesia pada

awalnya hanya sebagai komunitas kecil yang tidak terang-terangan

menunjukkan gaya hidup punk. Namun, pada awal kemunculannya, tak

jauh berbeda dengan yang terjadi di negara-negara lainnya yaitu melalui

media massa.

 Awal masuknya kultur punk ke Bandung tidak lepas dari pemberitaan

media mainstream dan telah hadir tanpa adanya substansi dari komunitas

punk itu sendiri. Di kota Bandung, secara musikalitas punk telah dikenal

sejak akhir tahun 1970-an, dimana hal ini dibahas dalam majalah remaja

Aktuil. Punk juga dibahas dalam majalah Hai pada tahun 1980-an.

Kemudian gaya berpakaian ala punk juga diadopsi oleh beberapa preman

jalanan di Bandung. Di penghujung tahun 1980-an di kota ini mulai

bermunculan kelompok-kelompok punk dari kelas menengah, karena

pada saat itu hanya yang memiliki finansial tinggilah yang dapat

mengakses produk dan informasi kultur ini. Saat ini di kota Bandung,

style punk sedang melejit, mulai dari masyarakat kota sampai

perkampungan sudah mengenal punk, sehingga punk telah memunculkan

dampak tersendiri bagi masyarakat sekitar. Dampak yang muncul, yaitu

peniruan masyarakat Bandung terhadap gaya pakaian yang digunakan

oleh komunitas punk tersebut serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan

mereka.

2. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka teoritis yang telah

penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis menarik hipotesis sebagai

berikut:

“Jika komunitas PUNK Britania Raya diadopsi dari sisi perilaku

yang positif dari komunitas tersebut, maka komunitas PUNK yang

berkembang di Indonesia khususnya di kota Bandung akan

memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar serta lebih

memajukan komunitas PUNK itu sendiri”.

3. Operasionalisasi Variabel dan Indikator

Variabel dalam

Hipotesis (teoritik)

Indikator (empirik) Verifikasi (analisis)

Variabel Bebas

Pengadobsian

perilaku komunitas

punk yang positif.

1. Membuka usaha

sebagai sumber

penghasilan.

2. Menyalurkan

kreatifitas dengan

bermusik.

1. Membuka distro

pakaian.

2. Kemandirian pribadi

dan kebiasaan

bermusik.

Variabel Terikat

Perkembangan

komunitas punk di

Bandung serta

manfaat bagi

masyarakat sekitar

dan punk itu sendiri.

1. Komunitas punk di

Bandung.

2. Sikap masyarakat

terhadap komunitas

punk.

3. Perilaku sosial

komunitas punk.

1. Perilaku komunitas

punk di Bandung.

2. Antipati masyarakat

terhadap anak punk

dan kekhawatiran

akan anarkisme

komunitas tersebut.

3. Aktivitas positif

komunitas punk dan

kepekaan sosial.

4. Skema Kerangka Teoritis

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Tingkat Analisis

Penggunaan Tingkat Analisis di sini adalah:

Analisa Induksionis, yang unit analisanya pada tingkatan yang lebih

tinggi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif

analitis dan metode histories analisis:

Bandung Britania Raya

Aksi sosial

komunitas punk

Antipati Sosial

Kebiasaan dan

perilaku positif

komunitas punk

PUNK

a. Metode Deskriptif Analitis, yaitu metode yang digunakan untuk

mendefinisikan fenomena dan membahas realita yang ada. Serta

berkembangnya pada dewasa ini, kendati yang setuju pada pencarian

alternatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi. Metode ini

pada akhirnya akan dapat dikomparasikan dengan prediksi realita

masa yang akan datang. Metode deskriptif analitis mencoba

menggambarkan, mengklarifikasi, menelaah, serta menganalisis

fenomena yang ada didasarkan atas pengamatan dari beberapa

kejadian dalam masalah yang bersifat aktual di tengah realita yang ada

untuk menggambarkan secara rinci fenomena sosial tertentu, serta

berusaha memecahkan masalah dalam prakteknya tidak sebatas

pengumpulan dan penyusunan data, melainkan meliputi juga analisis

dari interpretasi data-data tersebut.

b. Metode histories analistis, yaitu metode penelitian yang menghasilkan

metode pemecahannya yang ilmiah dan perspektif histories suatu

masalah, yakni cara pemecahan suatu masalah dengan cara

pengumpulan data dan fakta-fakta khusus mengenai kejadian masa

lampau dalam hubungannya dengan masa kini sebagai rangkaian yang

tidak terputus dan saling berhubungan satu sama lain. Metode

penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan peristiwa masa lalu,

metode ini pun ditarik kesimpulannya untuk kemudian

dikomparasikan dan dicocokan dengan kondisi yang tengah terjadi

pada saat ini serta dapat dijadikan dasar untuk melakukan prediksi-prediksi masa yang akan datang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi

kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data-data

dari kepustakaan buku, informasi-informasi berdasarkan penelaah

literatur atau referensi baik yang bersumber artikel-artikel, majalah-majalah, surat kabar, jurnal, buletin-buletin, internet, maupun catatan-catatan penting mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan

yang sedang diteliti penulis.

F. Lokasi dan Lamanya Penelitian

1. Lokasi penelitian

a. Perpustakaan FISIP Universitas Pasundan

Jl. Lengkong Besar No.68, Bandung.

b. Perpustakaan FISIP UNPAR

Jl. Cimbuleuit, Bandung

c. Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika

Jl. Asia Afrika, Bandung

d. Pusat Dokumentasi dan Perpustakaan Departemen Luar Negeri RI

Jl. Taman Pejambon No. 4 (ex-BP7), Jakarta Pusat.

2. Lama Penelitian

Penulis melakukan penelitian diperkirakan sejak bulan Desember

sampai Juni 2012. Adapun tahapannya yang lebih rinci dapat dilihat

dalam tabel.

Jadwal Kegiatan

2011 – 2012

Desember Januari Februari Maret April Mei

1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4

Tahap Penelitian

a.Konsultasi

b.Pengajuan Judul

Penyusunan Proposal

a.Seminar proposal

b.Pengurusan Ijin lap

Pengumpulan data

Pengolahan Data

Kegiatan Akhir

a.Penyusunan Skripsi

b.Seminar Draft

c.Perbaikan Hasil Darft

d.Sidang Skripsi

Jadwal Kegiatan

2011 – 2012

Juni Juli Agustus September Oktober Nov

1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4

Tahap Penelitian

a.Konsultasi

b.Pengajuan Judul

Penyusunan Proposal

a.Seminar proposal

b.Pengurusan Ijin lap

Pengumpulan data

Pengolahan Data

Kegiatan Akhir

a.Penyusunan Skripsi

b.Seminar Draft

c.Perbaikan Hasil Darft

d.Sidang Skripsi